

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif TPS Dengan Pendekatan *Scientific* Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan penyajian data dan analisis data yang telah dilakukan peneliti, untuk hasil belajar siswa dihitung melalui uji t dengan syarat data harus bersifat homogen dan berdistribusi normal.

Peneliti melakukan uji homogenitas dengan menggunakan *SPSS 16.0* diperoleh nilai *Asymp. Sign* > 0,05 yaitu nilai signifikansinya 0,406 > 0,05. Jadi kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen. Selanjutnya untuk uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* diperoleh nilai *Asymp. Sign* > 0,05. Kelas eksperimen memiliki nilai *Asymp. Sign* sebesar 0,519 dan kelas kontrol memiliki nilai *Asymp. Sign* sebesar 0,236. Jadi nilai tes hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Selanjutnya, setelah data yang diujikan memenuhi kedua uji prasyarat, maka data tersebut dapat dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t. Untuk mengetahui pengaruh ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think-pair and share* dengan pendekatan *scientific* terhadap motivasi belajar Matematika siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU Gandusari, peneliti menggunakan program *SPSS 16.0*.

Berdasarkan uji t dapat dilihat bahwa pada kelas eksperimen dengan jumlah responden 31 memiliki rata-rata 91,13. Sedangkan pada kelas

kontrol dengan jumlah responden 32 memiliki rata-rata 83,59. Sehingga rata-rata motivasi belajar kelas eksperimen termasuk dalam kategori “**baik**” sedangkan untuk kelas kontrol termasuk dalam kategori “**cukup baik**”. Pada *Independent Sample Test* diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,009. Karena nilai *Sig. (2-tailed)* $0,009 < 0,05$, maka kedua kelas tersebut terdapat perbedaan motivasi belajar yang signifikan. Hal ini berarti ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think-pair and share* dengan pendekatan scientific terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas VIII MTs Ma’arif NU Gandusari.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Lailiatul Safa’ah bahwa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think-pair and share* dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa. Prosedur yang digunakan dalam *think-pair and share* dapat memberi siswa lebih banyak waktu berpikir, untuk merespon dan saling membantu.⁸⁷

Pada penelitian yang dilakukan oleh I Gede Putu Ekadani Apriana juga menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *think-pair and share* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari model pembelajaran kooperatif tipe *think-pair and share* yang lebih banyak menekankan keterlibatan siswa dan mengalami langsung apa yang sedang dipelajari. Guru hanya bertugas sebagai fasilitator dalam pembelajaran. Siswa juga menjadi termotivasi belajar dikelas karena guru

⁸⁷Lailiatul Safa’ah, “Strategi Pembelajaran TPS (Think Pair Share) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Operasi Himpunan” dalam [http://lppm.stkipgri-sidoarjo.ac.id/files/STRATEGI-PEMBELAJARAN-TPS-\(THINK-PAIR-SHARE\)-TERHADAP-MOTIVASI-BELAJAR-SISWA-PADA-MATERI-OPERASI-HIMPUNAN.pdf](http://lppm.stkipgri-sidoarjo.ac.id/files/STRATEGI-PEMBELAJARAN-TPS-(THINK-PAIR-SHARE)-TERHADAP-MOTIVASI-BELAJAR-SISWA-PADA-MATERI-OPERASI-HIMPUNAN.pdf) diakses 04 April 2017

memberikan kesempatan siswa untuk berpikir tentang pengetahuan awal yang dimiliki kemudian saling berbagi pengetahuan dengan temannya sehingga siswa mempunyai inisiatif untuk belajar dalam rangka menggali pengetahuan yang mereka miliki, dan dalam proses pembelajaran tidak ada lagi kecanggungan di dalam mengemukakan pendapat, dalam artian motivasi yang mereka miliki dalam proses pembelajaran menjadi meningkat.⁸⁸

B. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif TPS Dengan Pendekatan *Scientific* Terhadap Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan penyajian data dan analisis data yang telah dilakukan peneliti, untuk hasil belajar siswa dihitung melalui uji t dengan syarat data harus bersifat homogen dan berdistribusi normal.

Peneliti melakukan uji homogenitas dengan menggunakan *SPSS 16.0* diperoleh nilai *Asymp Sign* > 0,05 yaitu nilai signifikansinya 0,406 > 0,05. Jadi kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen. Selanjutnya untuk uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* diperoleh nilai *Asymp. Sign* > 0,05. Kelas eksperimen memiliki nilai *Asymp. Sign* sebesar 0,519 dan kelas kontrol memiliki nilai *Asymp. Sign* sebesar 0,236. Jadi nilai tes hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Selanjutnya, setelah data yang diujikan memenuhi kedua uji prasyarat, maka data tersebut dapat dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t.

⁸⁸ I Gede Putu Ekadani Apriana, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Motivasi Belajar PKN Siswa Kelas V Semester Genap SD di Gugus III Kecamatan Kubu Tahun Pelajaran 2014/2015" dalam <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/2824>, diakses 04 April 2017

Untuk mengetahui pengaruh ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think-pair and share* dengan pendekatan scientific terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU Gandusari, peneliti menggunakan program *SPSS 16.0*.

Berdasarkan uji t dapat dilihat bahwa pada kelas eksperimen dengan jumlah responden 31 memiliki rata-rata 81,77. Sedangkan pada kelas kontrol dengan jumlah responden 32 memiliki rata-rata 73,31. Pada *Independent Sample Test* diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,032. Karena nilai *Sig. (2-tailed)* $0,032 < 0,05$, maka kedua kelas tersebut terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan. Hal ini berarti ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think-pair and share* dengan pendekatan scientific terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU Gandusari.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Rika Wulandari bahwa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think-pair and share* hasil belajar matematika siswa mengalami peningkatan. Melalui model pembelajaran kooperatif tipe *think-pair and share* siswa dapat bekerja sama dan saling membantu dalam menyelesaikan pertanyaan yang diberikan oleh guru. Sehingga, terdapat perubahan minat siswa terhadap pelajaran dan juga terdapat perubahan dalam segi pengetahuan.⁸⁹

⁸⁹ Rika Wulandari, "Pengaruh Model Kooperatif Tipe Think Pair Share terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X MIA SMA Negeri 2 Lubuklinggau Tahun Pelajaran 2014/2015" dalam

Pada penelitian yang dilakukan oleh Juniza Arcat Hardianto juga menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa yang dikenai model pembelajaran kooperatif tipe *think-pair and share* lebih baik dari pada model konvensional. Hal ini disebabkan karena model pembelajaran kooperatif tipe *think-pair and share* melibatkan aktifitas seluruh siswa, siswa bertanggung jawab dalam proses pembelajaran, dan juga mengandung unsur berpikir-berpasangan-berbagi (*think-par-share*) sehingga siswa lebih aktif dan tidak bosan dalam kegiatan belajar, siswa dalam kelompoknya saling membantu dan bekerja sama untuk mencari tugas atau soal yang diberikan sehingga siswa yang berkemampuan rendah bisa terbantu oleh siswa yang pintar. Sedangkan model konvensional siswa hanya mendengarkan guru menjelaskan mata pelajaran, sehingga siswa mudah bosan dan tidak aktif.⁹⁰

[http://mahasiswa.mipastkiplg.com/repository/jurnal%20rika%20wulandari\(4010029\).pdf](http://mahasiswa.mipastkiplg.com/repository/jurnal%20rika%20wulandari(4010029).pdf) diakses 04 April 2017

⁹⁰ Juniza Arcat Hardianto, "Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IX SMPN 1 Kepenuhan Hulu" dalam <http://www.e-jurnal.com/2016/06/pengaruh-pembelajaran-kooperatif-tipe.html?m=1> diakses 04 April 2017